



LIGA 1

Minta Komitmen Brajamusti dan Maident

JOGJA - Tak ingin jadi tim musafir, yang bertanding di luar DIY, PSIM Jogja terus mengupayakan bisa bermain di Maguwoharjo International Stadium (MagIS). Sesuai syarat dari Bupati Sleman, keamanan jadi faktor utama.



Karena itu manajemen PSIM Jogja langsung mengumpulkan perwakilan suporter dari Brajamusti dan The Maident. Melalui acara yang dikemas dengan tajuk, Guyub Sedulur di Wisma PSIM Baciro, Selasa (24/5) malam. Dalam kesempatan itu manajemen memaparkan *update* kondisi tim Laskar Mataram jelang berlaga di Liga 1 ■

*Baca **Minta...** Hal 7*

Minta Komitmen Brajamusti dan Maident

Sambungan dari hal 1

Direktur Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno menjelaskan, satu hal yang menjadi prioritas utama manajemen saat ini memang sedang meng-upayakan MagIS sebagai kandang sementara. Sehingga manajemen meminta komitmen kepada dua wadah suporter, baik Brajamusti maupun The Maident agar bisa menjaga kondusifitas antarsuporter. "Kalau kami sudah diberikan izin memakai MagIS, jangan sampai ada hal kecil yang merusak kerja keras kami semua," katanya, Rabu (25/6).

Sebelumnya manajemen PSIM sudah melakukan roadshow. Melakukan audiensi dengan Gubernur DIJ HB X, Bupati Sleman Harda Kiswaya dan Kapolda DIJ Irjen Pol

Anggoro Sukartono. Menurut Liana, komitmen tersebut menjadi landasan penting untuk menjadikan MagIS sebagai kandang sementara di Liga 1 nanti.

Sementara itu Manajer PSIM Jogja, Razzi Taruna menambahkan, bukan tanpa alasan pihak manajemen bersikeras menjadikan MagIS sebagai kandang sementara di Liga 1 nanti. Mengingat Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul juga terkendala standarisasi baru dari PSSI, terutama terkait implementasi VAR.

Selain itu, opsi lain seperti Stadion Moch Soebroto di Magelang juga dinilai belum memenuhi standar Liga 1. Meskipun Stadion Manahan di Solo memenuhi syarat, tapi pihak manajemen PSIM Jogja sangat mempertimbangkan



Statistik menunjukkan tim musafir biasanya mengalami kesulitan.

Karena itu, kami benar-benar mengusahakan Maguwoharjo. Lapangan bagus dan suporter bisa hadir penuh, rasanya seperti benar-benar di kandang."

RAZZI TARUNA

Manajer PSIM Jogja

kan dampak psikologis tim.

"Statistik menunjukkan tim musafir biasanya mengalami kesulitan. Karena itu, kami benar-benar mengusahakan Maguwoharjo. Lapangan bagus dan suporter bisa hadir

penuh, rasanya seperti benar-benar di kandang," ungkap Razzi.

Sementara, salah satu perwakilan suporter Widya Wati menyoroti pentingnya tindak lanjut dan komunikasi berkelanjutan antara manajemen dan suporter. Sebab menurutnya dengan adanya komitmen bersama tersebut, diharapkan PSIM Jogja dapat melangkah ke Liga 1 dan bisa terus mendapatkan dukungan penuh dari suporter dengan suasana yang kondusif

"Semoga diskusi ini tidak berhenti hanya menjadi sekadar diskusi, tapi ada tindakan nyata setelahnya. Ini adalah langkah awal komunikasi yang terbuka antara PSIM dan suporter, sehingga tidak ada lagi prasangka negatif yang menjadi bola liar," tegasnya. (ayu/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005